Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

(Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat diBEI Tahun 2013 - 2017)

Skripsi

Untuk Memenuhi sebagian persyaratan mencapai Derajat Sarjana S -1

Disusun oleh:

Wulan Kurnia

NPM.14.0102.0077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun oleh :

Wulan Kurnia

NIM.14.0102.0077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
KOTA MAGELANG
2019

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
[Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017]

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Wulan Kurnia

NPM **14.0102.0077**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **15 Agustus 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Dr. Lilik Andriani, SE., M.Si.

Pembimbing I

Yulinda Devi Pramita, SE, M.Sc.

Pembimbing II

Tim Penguji

Dr. Lilik Andriani, SE., M.Si.

Ketua

Siti Noor Khikmah., SE., M.Si.

Sekretaris

Farida, S.E., M.Si., Ak., CA

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal 16 JAN 2020

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Wulan Kurnia
NIM	: 14.0102.0077
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang ada di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)

Adalah benar-benar karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain.Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 15 Agustus 2019

Penulis



Wulan Kurnia
14.0102.0077

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Wulan Kurnia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal lahir	: Magelang, 26 Mei 1995
Agama	: Islam
Alamat	: Cepit 03/04 Desa Bondowoso, Mertoyudan, Magelang
Alamat Email	: wulankurnia825@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (2003-2008)	: SDN 1Permitan
SMP (2008-2011)	: SMP Muhammadiyah Pujotomo
SMA (2011-2014)	: MAN 1 Magelang

Pengalaman Organisasi :

Anggota IMM Universitas Muhammadiyah Magelang (2015-2016)

Magelang, Agustus 2018

Penulis



Wulan Kurnia
14.0102.0077

MOTTO

‘’Barang Siapa Keluar Untuk Mencari Ilmu Maka dia Berada Dijalan Allah”

(Hr. Turmudzi)

“Man Jadda Wa Jadda”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkannya

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib kaum belum sebelum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada dirinya”

(QS. Ar-rad : 11)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)**". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajad Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh. Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, SE M.Sc, Ak selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ibu Lilik Andriani, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketulusan hati telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran terhadap perbaikan skripsi.
5. Ibu Yulinda Devi Pramitha, SE.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan arahan, kritik, dan saran terhadap perbaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, serta mendukung berjuang untuk memberikan pendidikan yang terbaik.

7. Seluruh sahabat akuntansi A angkatan 14 yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.

Magelang, 12 Agustus 2018

Penulis



Wulan Kurnia
14.0102.0077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
RIWAYAT HIDUP iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 3
D. Kontribusi Penelitian 3
E. Sistematika Pembahasan 4
F. Rumusan Masalah 6
G. Tujuan Penelitian 7
H. Kontribusi Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS 8
A. Telaah Teori 8
1. Teori *Signalling* 8
2. Harga saham 9
3. Likuiditas 10
4. Ukuran Perusahaan 10
B. Telaah Penelitian Terdahulu 11
C. Perumusan Hipotesis 12
D. Kerangka Berpikir 16
BAB III METODE PENELITIAN 17
A. Populasi dan Sampel 17
B. Data Penelitian 17
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel 18
D. Alat Analisis Data 21
E. Pengujian Hipotesis 24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A. Sampel Penelitian 28
B. Statistik Deskriptif 29
C. Uji Asumsi Klasik 31
D. Hasil Uji Linier Berganda Hipotesis 35
E. Uji Hipotesis 36
F. Pembahasan 41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 44

A. Kesimpulan 44
B. Keterbatasan Penelitian..... 45
C. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN..... 49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Penelitian Sebelumnya 11

Tabel 4.1 Sampel Penelitian 28

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 29

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 31

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas 33

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi 34

Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda 35

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi 37

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F 37

Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik t 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 16

Gambar 3.1 Penerimaan Uji Statistik F 38

Gambar 3.2 Penerimaan Uji Statistik t 39

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas 40

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian 50
Lampiran 2 Likuiditas 52
Lampiran 3 Tabel Uji Asumsi Klasik 57

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILIAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM.

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

Tahun 2013-2017)

Oleh:

Wulan Kurnia

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.*Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data dari laporan tahunan dan laporan keuangan sejak tahun 2013 sampai dengan 2017. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji beda koefisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, *Current ratio* terbukti mempnyai pengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Rasio keuangan, Return on Asset, Current Asset, Debt to Equity ratio dan Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Jogiyanto (2008:167) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi pada pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham mudah berubah dan dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sebelum menginvestasikan dananya ke dalam sahamnya. Beberapa harga saham yang akan menentukan suatu saham megalami fluktuasi diantaranya:kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris yang terlibat tindak pidana, kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis dan efek dari psikologis pasar.

Penyajian laporan arus kas akan memungkinkan para investor untuk memprediksi jumlah arus kas yang didistribusikan sebagai deviden pada masa yang akan datang serta menilai potensial atas investasi yang ditanamkan.Dengan tingkat laba yang tinggi yang dapat dihasikan dan realisasi kegiatan investasi asset tetap yang telah dilakukan dengan peningkatan jumlah asset tetap, maka investor yakin untuk membeli saham perusahaan. Dengan meningkatkan permintaan pembelian saham perusahaan, hal ini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.Harga saham

mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga baik dan sebaliknya. Oleh karena itu harga saham hal yang sangat penting bagi perusahaan. Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan memprediksi dengan dengan baik terhadap situasi internalnya baik di bidang pemasaran, produksi sumber daya manusia dan keuangan. Dengan semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Faktor lain yang dapat menyebabkan harga saham yaitu laba per lembar saham, jumlah laba yang didapat dari perusahaan. Pada umumnya investor akan melakukan kegiatan investasi pada perusaaan yang cukup baik untuk menunjukk pengaruh atau dampak yang besar sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi yang ada akhirnya kan pengaruh pada perusahaan tersebut.

Fenomena adanya penurunan harga saham yang terjadi bulan September, 2018. Penurunan harga saham di bursa saham secara sistematis akan menurunkan pula PER kalau pada saat yang sama tidak terjadi perubahan laba bersih per saham.Secara umum ada anggapan bahwa semakin kecil angka PER maka semakin murah pula harga saham tersebut dibanding saham-saham lain sector usaha yang sama, (kompas.com).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah solvabilitas pengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah profitabiitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengarh likuiditas terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabiltas terhadap harga saham.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabiltas terhadap harga saham.

D. Kontribusi Penelitian

1. Secara Empiris

Penelitian ini memberikan bukti empiris terkait adanya pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan tingkat harga saham perusahaan manufaktur..

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan kinerja perusahaan yang dapat dari rasio keuangan yang baik menunujukkan prospek bagus perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat menarikk investor untuk menananmkan modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi pengambilan keputusan.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar rincian sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan bentuk ringkas dari keseluruhan penelitian serta gambaran dari permasalahan yang diteliti. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar teori, telaah penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis, dan gambar model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang populasi dan sampel penelitian, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pelaksanaan penelitian, analisis hasil data penelitian, analisis hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian serta saran penelitian

Kinerja IHSG Tahun 2013-2018

Tahun	IHSG Akhir Tahun	Perolehan Tahunan	Akumulasi Perolehan
2013	4.274,18	(0,98%)	964,00%
2014	5.226,95	22,29%	1.201,17%
2015	4.593,01	(12,13%)	1.043,36%
2016	5.296,71	15,32%	1.218,54%
2017	6.355,65	19,99%	1.482,15%
2018	6.194,50	(2,54%)	1.422,03%

Sumber:IDX yang diolah 2019

Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung berdasarkan penawaran dan permintaan pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku pada pasar saham biasanya ditentukan oleh pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan, harga saham ditentukan otomatis perdagangan saham dibursa efek akan berjalan. Faktor utama yang menyebabkan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai informasi yang didapat.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya akan tetapi masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Santi (2017) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap harga saham, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Linda, dkk (2016) dan Ratna Sari, dkk (2013) menunjukkan likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2017) dengan variabel sebelumnya yaitu *ROA*. Untuk memperoleh hasil yang relevan maka dilakukan pengembangan dalam penelitian.

Pengembangan penelitian yang perrtama yaitu dengan menambahkan variabel solvabilitas. Variabel solvabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut, contohnya adalah harga saham tersebut dalam menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan Andreas (2013) dan Tana (2015) menunjukkan hasil bahwa secara parsial *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Penelitian yang dilakukan Efendi (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perbedaan kedua, penelitian sebelumnya menggunakan data perusahaan perbankan *go public* yang berjumlah 29 bank periode 2008-2010. Dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Perusahaan manufaktur dipilih menjadi objek penelitian karena perusahaan manufaktur sifatnya lebih dinamis dibandingkan sektor lainnya.

Perbedaan ketiga ditunjukkan dengan adanya penambahan firm size yang dilakukan oleh, Tamara (2017) yaitu size mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.Ha itu ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,875 yang menjelaskan bahwa pengaruh keemat variabel bebas terhadap harga saham.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?

2. Apakah solvabilitas mempengaruhi harga saham?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?

G. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

H. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti empiris terkait adanya pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti bahwa terdapat perbedaan tingkat harga saham perusahaan manufaktur..

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atas dasar untuk meningkat kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus perusahaan dimasa yang akan datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori *Signalling*

Teori Sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha menyampaikan hal baik kepada publik untuk mendapat respon yang baik pula. Dalam membangun teori signal berdasarkan adanya informasi assimetris antara informasi dari perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan dengan pihak manajemen. Hal positif dari teori sinyal dimana perusahaan yang memberikan informasi bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki informasi bagus dengan menginformasikan kepada pasar tentang mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan, yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

Teori sinyal digunakan dalam penilitian ini karena mempelajari perlaku investor dalam membeli saham dalam mengunakan sinyal/informasi dari perusahaan.Investor dalam membeli sahamnya akan memerhatikan masalah yang ada dalam perusahaan melalui pengungkapan informasi yang diberikan ebagai sinyal dari pengelola perusahaaan, yang bertujuan untuk menarik investor.Investor menerima sinyal dari pihak perusahaan dengan

melihat informasi apasaja yang dibutuhkan dalam berinvestasi sehingga akan mendorong investor untuk melakukan pemecahan.

Hubungan antara harga saham dengan teori sinyal adalah jika dalam suatu perusahaan atau entitas memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan memiliki dam pak terhadap harga saham, dimana perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi-informasi kepada pihak eksternal atau investor. Sinyal ini akan membantu pihak eksternal untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan, nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menanamkan saham-saham perusahaan.

2. Harga saham

Menurut Anoraga (2013:188) Harga saham dalam pasar modal akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan pasar. Faktor yang dapat mempengaruhi harga pasar saham yaitu keadaan politik dan ekonomi yang tidak stabil, naik turunnya tingkat suku bunga, dan kurs valuta asing yang tidak dapat diprediksi.Harga saham ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan.Harga saham adalah “nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari’’.Sedangkan menurut Sutrisno (2009) harga saham adalah “nilai saham yang terjadi akibat diperjual-belikan saham tersebut dipasar sekunder”. Salah satu konsep dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan.Dengan

demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya**.** Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Semakin rendah tingkat kinerja perusahaan maka semakin buruk lah kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapatkan berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar seperti lembaga keuangan, kreditur, dan juga pemasok bahan baku. Likuiditas yaitu menunjukan hubungan antara kas perusahaan dan aset lancar lainnya dengan hutang lancar. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunujukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar atau kecillnya perusahaan dalam berbagai cara seperti mengukur dari total aktiva, *log size*, nilai penjualan,nilai *equity* dan lain-lain. Skala pengukuran Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dipilih untuk meratakan data atau menghindari rentang data yang terlalujauh selain itu total aktiva dianggap

memiliki jumlah yang lebih stabil dibandingakan dengan total penjualan maupun kapitalisasi pasar.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja kegan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Telaah Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Octaviani (2017)	*Pengaruh Likuiditas,EPSterhadap Harga Saham*	Likuiditas berepngarh terhadap Harga saham. - Eps tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2	Efendi (2017)	Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham	- *ROA berpengaruh terhadap Harga Saham* - *ROE* berpengaruh terhadap Harga Saham.
3	Andre (2016)	Dampak profitabilitas terhadap Harga Saham	- Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham
4	Thio (2015)	Pengaruh kebijakan NPM, ROE,PBV terhadap Harga Saham	Kebijakan deviden berpengaruh terhadap hargasaham

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Roe tidak berpengaruh terhadap harga saham
5	Kusumadewi (2014)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham	- Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham - Profitabilitasberpengaruh positif terhadap harga saham
6	Zaki (2014)	Pengaruh profitabilitas, Leverage Terhadap Harga Saham	- Rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA secara parsial berpengaruh simultan terhadap harga saham - Rasio leverage yang diukur dengan menggunakan DER secara parsial tidak berpengaruh simultan terhadap harga saham
7	Tamara (2013)	Pengaruh *DEBT RATIO, PRICE EARNING RATIO*,dan *SIZE* terhadap Harga Saham	- Variabel *DER,PER* dan *Size* secara simultan berpengaruh simultan terhadap Harga Saham

Sumber: data penelitian terdahulu yang diolah 2019

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya (*Sartono,* 2011). *Current Ratio* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Dalam mengembangkan teori sinyal yang dikembangkan Ross (1977) bahwa perusahaan dikatakan likuid

apabila perusahaan memiliki aktiva likuid yang dapat digunakan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki aktiva likuid yang digunakan untuk memenuh kewajiban keuangannya, maka perusahaan tersebut dikatakan *insolvable*.

Hubungan antara teori sinyal dengan likuiditas, menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andre (2014) menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Earning per share yang tinggi akan membuat permintaan atas saham meningkat dimana tingginya permintaan saham ini akan menyebabkan harga saham perusahaan bergerak naik (Ang, 1997). Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning per share* (*EPS*). Earaning per share merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapa mengahsilkan keuntungan bagi pemiliknya Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap naik turunnya suatu harga saham. Sehingga apabila perusahaan dapat mengelola dengan baik maka akan berpengaruh terhadap harga saham. Semakin kecil angka rasio ini maka berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaandan semakin besar

penyangga resiko kreditor.Efendi (2017) menunujukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Hubungan teori sinyal dengan solvabilitas adalah semakin tinggi solvabilitas maka hal tersebut menunjukan semakin besarnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dengan modal sendiri. Adanya solvabilitas yang baik atau tinggi dalam perusahaan, maka hal tersebut akan menarik investor dan berdampak pada naiknya harga saham pada periode kedepan. Dimana teori sinyal berperan dalam hal memberikan informasi kepada pihak investor dalam mempertimbangkan penanaman saham di perusahaan tersebut. Penelitian dari Andre (2014), Efendi (2017), menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam mengembangkan teori sinyal yang dikembangkan Ross (1977) bahwa Profitabiliatas merupakan salah satu infomasi yang penting bagi investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan perolehan keuntungan perusahaan. Semakin profitable perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para invetor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Efendi dkk (2015) menyatakan bahwa jika profitabilitas

tinggi maka perusahaan akan dibiayai dengan tingkat asset yang tinggi akan dapat memberikan keuntungan jika mengalami kerugian maka perusahaan akan mengaalami kerugian karena utang perusahaan bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa maka semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan return saham. Perusahaan dengan profitabilitas yang besar akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

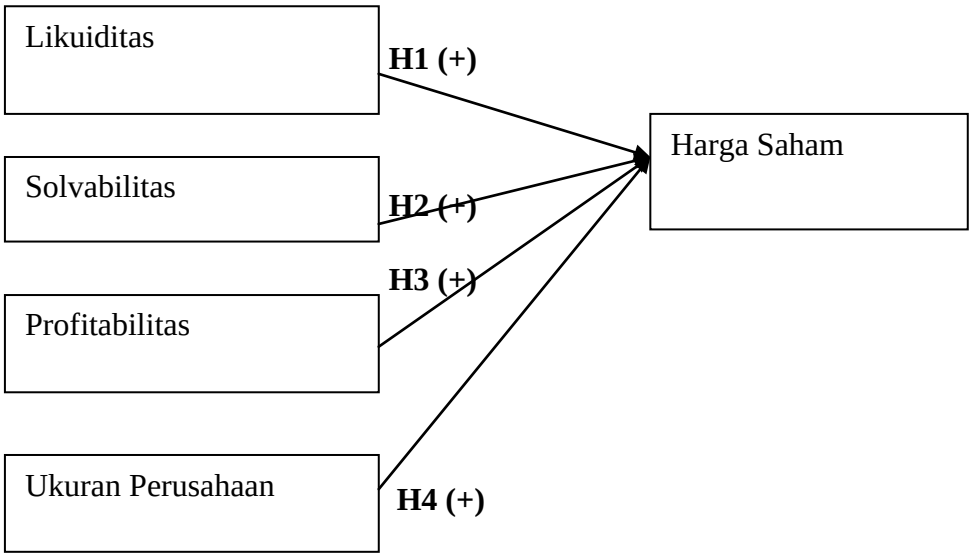
Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau nilai dimana perusahaan data dikategorikan dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat beberapa besar total aktiva perusahaan. Dalam mengembangkan teori sinyal yang dikembangkan Ross (1977) bahwa pihak kreditur akan dengan mudah memberikan pinjaman kepada pihak perusahaan. Hal ini didorong dengan oleh adanya kepercayaan pihak kreditur dengan melihat skala ukuran perusahaan tersebut.Menrut Efendi (2017) Ukuran perusahaan tersebut akan berengaruh terhadap harga saham.Ukuran perusahaan mengakibatakan bahwa apabila perusahaan memiliki profit yang tinggi dan harga saham dapat dilihat dari sisi ukuran perusahaan oleh para investor.

Hubungan antara teori sinyal dengan ukuran perusahaan. variabel ini sangat bergantung pada besar kecilnya ukuran perusahan yang dilakukan penelitian oleh perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjamn karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank juga lebih tinggi. Makin besar ukuran sebuah perusahaan semakin

tinggi sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham akan semakin rendah. Ukuran perusahaan yaitu apabila suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik maka hal ini akan menimbulkan investor untuk mennamkan modalnya kepada perusahaa tersebut.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek (BEI). Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampling adalah yang memenuhi kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang mencantumkan penutupan harga saham pada laporan tahunan *(anual report)* pada tahun 2013-2017.
3. Tidak melakukan merger dan akuisisi.

B. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif selalu berusaha menggeneralisasi hasil penelitian yang didapat, sehingga biasanya penelitian kuantitatif menggunakan perhitungan-perhitungan statistik untuk mengolah datanya (Bambang & Miftahul, 2005).

Periode penelitian adalah selama 5 tahun dengan menggunakan data terbaru yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Alasan pembatasan periode ini karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang masih relevan dengan kondisi saat ini, karena data yang digunakan tersebut masih baru dan tidak terlalu lampau. Teknik pengumpulan data adalah dilakukan dengan memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dengan metode deskriptif kuantitatif maka akan digunakan rumus-rumus yang sesuai teori sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independennya terdiri dari lebih satu variabel.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

a. Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Saham merupakan sekuritas yang menyatakan tentang pendapatan dan aktiva dari sebuah perusahaan. Sedangkan menurut Fabozzi (2003) mendefinisikan saham mewakili kepemilikan didalam suatu perusahaan, para pemegang saham berhak ataspendapatan dimana pendapatan tersebut dibagikan berupa deviden yang juga berhak atas saham dari sisa modal

jika terjadi likuidasi. Harga saham merupakan suatu indikator keberhasilan pengelolan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan suatu kepuasan bagi para investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capital again* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

2. Variabel Independen

a. Likuiditas

Likuidias perusahaan merupakan factor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya return saham yang akan dibayarkan (Riyanto, 2008). Likuiditas merupakan hubungan antara kas perusahaan dan asset lancar lainnya dengan hutang lancar. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mememnuhi kewajiban jangka pendek *(kasmir,2008*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan.Rumus likuiditas yaitu:

Rasio Lancar =

b. Solvabilitas

Gambaran atau kondisi keuangan perusahaan ada suatu periode tertentubaik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perusahaan dalam memperoleh laba profit pada periode tertentu. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa ukuran profitabilitas yang digunakan berbeda-beda. Profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan proksi *return on equity* (*ROE*) seperti Hossain dkk (2006) menggunakan proksi *net profit margin* dan *rate of assets* (*ROA*). Profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan proksi *return on equity* (ROE) seperti Hakston dan Milne (1996). ROE dipilih karena merupakan alat yang dapat mengggambarkan kemmapuan profitabilitas perusahaan. ROE dapat dicari dengan persamaan sabagai berikut : Return on equity (ROE) = $\frac{Net\ Incom}{Shareholder's\ Equity}$

d. Ukuran Perusahaan

Menurut *Hackston* dan *Milne* (1996) dari beberapa penelitian, ukuran perusahaandapat diukur dengan jumlah karyawan, total aktiva, volume penjualan atau peringkat indeks. Skala pengukuran untuk ukuran perusahaan dengan logaritma natural. Ukuran perusahan diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan kemudian akan ditransformasikan dalam logaritma natural untuk menyamakan nilai dengan variabel lain dikarenakan total aktiva perusahaan nilainya relatif besar dibandingkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Formula ukuran perusahaan bisa dihitung sebagai berikut :

Ukuran perusahaan = log natural (total aktiva)

D. Alat Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan memberikan gambaran profil data sampel, penelitiaan menggunakan data deskriptif yang terdiri dari mean, deviasi standar, minimum dan maksimum. Menurut umar (1999), mean merupakan nilai rata-rata dari sejumlah sampel yang menggambarkan perubahan rata-rata. Standar deviasi merupakan sebaran data dari populasi, semakin kecil standar deviasi maka semakin kecil sebaran data yang berarti nilai data semakin sama.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untk mempertoleh keyakinan bahwa penggunaan model regresi telah mengahasilkan estimator linier yang tidak bias. Keyakinan model regresi diperoleh dengan terpenuhinya uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat probability plot atau melihat data terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018).Data yang memiliki terdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus yang diagonal dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Menurut Gohazali (2018) apabila terdistribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikut garis diagonalnya. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan

uji Kolmogorov-Smirnov. Alat ini digunakan guna memberikan angka-angka yang lebih detail terkait normalitas data-data yang akan digunakan.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel penganggu atau residual terdistribusi normal. Model regresi yang lebih baik adalah terdistribusi residual normal atau mendekati normal atau nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolineritas adalah suatu kondisi dimana adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain adalah hubungan linear yang sempurna dan pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari suatu model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan variance *inflation factor* (VIF). Data dikatakan bebas multikolinieritas jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF<10 (Ghozali, 2018).

Uji ini bertujuan untuk mengujimodel regresi ditemukan adanya korelas antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang sama dengan nol. Jika *varian inflation factor* (VIF) setiap variabel independen<10 dan niali *tolerance*>0,1 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi anatara kesalahan penganggu pada periodet dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 .Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi uncul karena residual tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan Uji *run test*. Suatu data dikatakan terjadi autokorelasi apabila niali test dan probabilitas lebih besar daripada alpa dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016).

E. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Liniear Berganda

Analisis regresi liniear berganda digunakan untuk prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggnakan regresi liniear berganda untuk menggambarkan hubungan beberapa variabel yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Likuiditas} + \beta_2 \text{Solvabilitas} + \beta_3 \text{Profitabilitas} + \beta_4 \text{Size} + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham
α = konstanta
β = koefisien regresi
X_1 = *Likuiditas*
X_2 = *Solvabilitas*
X_3 = *Profitabilitas*
X_4 =*Ukuran Perusahaan*
e = error

2. Koefisisen Determinasi (Uji Adjusted R^2)

Pengujian koefisien determinasi akan mengukur terkair dengan kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol hingga satu. Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan

untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

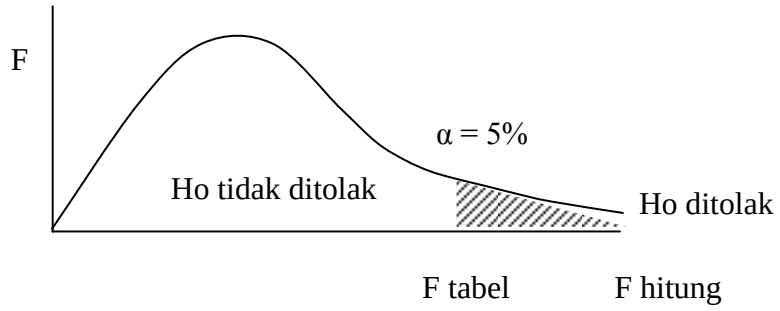
Uji ini mengukur sebarapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika didapat nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2, nilai *adjusted* R^2 negatif, maka njilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka Adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *Adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka Adjusted R^2 akan bernilai negatif.

3. Uji Statistik F

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya / frekuensi teoretis (Ghozali, 2013). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan *fit* atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df) = k-1 dan derajat kebebasan penyebut (df) = n-k, dimana k adalah jumlah variabel.Pengyujianini dilakukan dengan kriteria :

a. Jika F hitung > F tabel, atau *p value* < $\alpha = 0{,}05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model yang digunakan bagus atau (*fit*).

b. Jika F hitung < F tabel, atau *p value* > α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha tidak diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus atau (tidak *fit*).



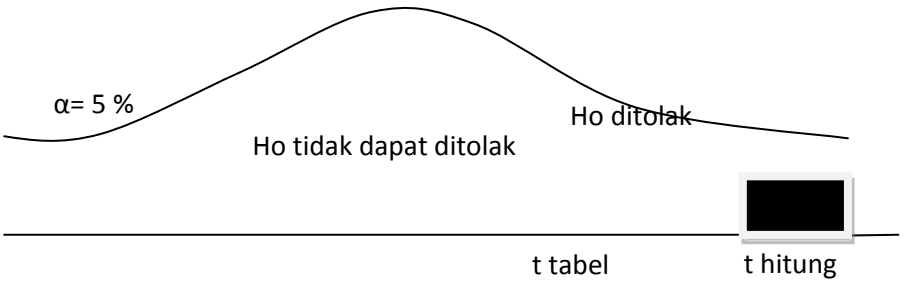
Gambar 3.1
Penerimaan Uji F

4. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian koefisien regresi parsial dilakukan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap varaiebl dependen. Hasil diaktakan signifikan apabila < 0,05 yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadapa variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria :

a. Hipotesis positif

1) Jika t hitung > t tabel, atau *p value* < α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara statistik data yang ada dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika t hitung < t tabel, atau *p value* > α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha tidak diterima, artinya secara statistik data yang ada tidak dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Tabel 3.2

Penerimaan Uji t

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh likuidtas, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2013-2017. Pengambilan sampe ini dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga memperoleh perusahaaan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefissien sebesar ,0517 dengan signifikansi sebesar , 1352975.Hasil yang diperoleh tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien ,8955 dengan signifikansi sebesar 1,000.Hasil yang diperoleh berpengaruh negative terhadap harga saham.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien ,1,0000 dengan signifikansi sebesar ,5083333.Hasil yang diperoleh berpengaruh negative terhadap harga saham.

4. Variabel Size berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien ,755 dengan signifikansi sebesar -983.Hasil yang diperoleh berpengaruh negative terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengunakan sampel dari perusahaan sektor manufaktur saja, sehingga hasilnya masih belum digeneralisasikan pada sektor perusahaan lain di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunkan perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan dan laporanpenutupa harga saham.
3. Penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* untuk menguji heterokesdastisitas yang memiliki subjektivitas tinggi sehingga kurang menggambarkan bahwa data penelitian benar-benar terhindar dari heterokedastisitas.

C. Saran

1. Menambahkan atau memperluas populasi yang menjadi objek penelitian seperti sektor jasa yang meliputi subsektor jasa konstruksi, jasa keuangan, jasa *real property* dan lain sebagainya. Menambahkan jumlah sampel nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
2. Menambahkan sampel perusahaan dengan laporan harga penutupan saham.
3. Untuk menguji heterokedastisitas disarankan menggunakan uji yang lain seperti Uji Glejser sehingga dapat mengetahui bahwa data penelitian tidak terdapat heterokedastisitas.

DAFTAR PUSTAKA

Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Wahana Riset Akuntansi, 2*(1).

Anoraga, Pandji. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ang, R., 1997 *Buku pintar Pasar Modal I Edition*, Jakarta: Media Soft Indonesia.

Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan :Sumarso Zain, Jakarta:Erlangga.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate* Dengan Program SPPS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan Program *IBM SPPS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Harahap,Sofyan Syafri.2013.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi* II.Rajawali Pers, Jakarta

Efendi, G. B. (2017).*Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. 2017*. Phd Thesis Universitas Kristen Marantha.

Jogiyanto, Hartono. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta:BPFE.

Kasmir. (2008). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusumadewi,A.(2014) . Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga

saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2010-2013.Jurnal Akutansi, Udinus, 1-18.

Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *4*(1).

Permana ,T.A. (2017).Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas , dan Solvabilits, terhadap Harga Saham Pada Erusahaan Bumn Pada Perusahaan Di Bei Tahun 2013-2015.*Jurnal Online Mahasiswa* (JOM) Bidang Manajemen,1 (1).

Rahmawati,D., & Suryono, B.(2017).Pengaruh Der,Dps, dan Der Terhadap Harga Saham.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*,2017,6.6.

Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Ross. (1977). Some Notes on Financial Incentive-Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences. *The Journal of Finance*, *3*, 777–792.

Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF yogyakarta.

Sha,T.L. (2015).Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. Universitas Tarumanegara *Journal Of Accounting*, 19 (2).

Susilawati, C. D. K. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, *4*(2), 165-174.

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group

Yuliyanti, L. (2014). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotif and Component di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, *1*(1), 1-11.

www.jurnal.unsyiah.ac.id

www.idx.co.id.